

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur periode tahun 2016-2017, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur dinyatakan memperoleh predikat dalam pengawasan dari tahun 2016-2017, karena pada tahun 2016 memperoleh skor akhir 48,45 dan tahun 2017 memperoleh skor 55,65.
2. Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur dinyatakan dalam pengawasan pada tahun 2016-2017 karena dari 7 aspek penilaian antara lain : Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Jati Diri Koperasi belum mendapatkan hasil yang maksimal setiap tahunnya sehingga koperasi dianggap belum mampu melaksanakan semua kegiatan usahanya dengan baik.
3. Selain beberapa aspek penilaian tingkat kesehatan yang harus diperhatikan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur dari tahun 2016-2017 mengenai penyajian laporan keuangan koperasi yang masih belum terperinci dengan jelas penggunaannya terutama pada aspek kualitas aktiva produktif dan aspek kemandirian dan pertumbuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur periode 2016-2017, maka dapat diberikan beberapa saran antara lain :

1. Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur sebaiknya harus meningkatkan dan kualitas kinerja koperasi dalam segala aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi, supaya ditahun berikutnya mendapatkan hasil penilaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
2. Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur dari tahun 2016-2017 mendapatkan predikat Dalam Pengawasan dengan demikian, koperasi harus dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil penilaiannya dengan baik dengan cara memperbaiki manajemen koperasi dalam segala bidang, terutama dalam mengatur manajemen keuangan koperasi sehingga koperasi dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh para anggotanya.
3. Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama Jaya” Jawa Timur sebaiknya harus menyajikan sistem penyajian laporan keuangan koperasi yang lebih jelas dan dapat diperinci penggunaannya dengan baik dari tahun 2016-2017 terutama pada aspek kualitas aktiva produktif dan aspek kemandirian dan pertumbuhan. Supaya kedepannya laporan keuangan koperasi bisa dibaca dan dimengerti oleh semua anggota koperasi.